

**PT TANAH LAUT TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018

Beserta/*With*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 – 45	<i>Notes to the financial statements Consolidated</i>
Informasi keuangan tambahan	46 – 49	<i>Additional financial information</i>



PT TANAH LAUT Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

Regarding to the responsibility for the consolidated financial statements 31 December 2019 and 2018 and for the years ended on that date
PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Harun Bin Halim Rasip |
| Alamat kantor/ Office Address | : | Apartment Cilandak 88 Condominium Unit A-5 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Residential address as identity card or other qualifier | : | Jl. Margasatwa Raya No.88 Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | Beltway Office Park Tower C Lt.2, Jl. Ampera Raya No 9-10 Jakarta Selatan |
| Jabatan/ Position | : | 021 789 1684 |
| | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/ Name | : | Isni Apriyan Buana |
| Alamat kantor/ Office Address | : | Jl. Elang 9 HG 9 No.1 RT 002/ RW 014 Bintaro Jaya Sektor 9, Pondok Pucung, Pondok Aren |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Residential address as identity card or other qualifier | : | Beltway Office Park Tower C Lt.2, Jl. Ampera Raya No 9-10 Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | 021 789 1684 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tanah Laut Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1 We are responsible for that the preparation and presentation of the Consolidated financial statements of PT Tanah Laut Tbk and subsidiaries ("Group"); |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of the Group, have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group, do not contain misleading material information or facts and do not omit material; |
| 4 Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4 We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya .

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 05 Mei 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Harun Bin Halim Rasip

Isni Apriyan Buana



Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

Laporan Auditor Independen

No.00059/2.1235/AU.1/05/1098-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tanah Laut Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tanah Laut Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.00059/2.1235/AU.1/05/1098-1/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Tanah Laut Tbk

We have audited the accompanying Consolidated consolidated financial statements of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the Consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and the Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tanah Laut Tbk dan Grup anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Entitas tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 April 2019.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of Entity as of 31 December 2018 were audited by another independent auditor, who expressed a disclaimer of opinion on the consolidated financial statements on 30 April 2019.

Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan
Izin kantor/Firm license No. 642/KM.1/2018



Fardiman, Ak, MM, CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1098/ Public Accountant Registration No. AP.1098

Jakarta, 5 Mei 2020/May 5, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	7	3.163.192.712	18.594.561.750	Cash and banks
Deposito	8	16.350.000.000	8.350.000.000	Time deposit
Piutang usaha				Account receivables
pada pihak berelasi	9, 25	3.580.000.000	660.000.000	to related party
Piutang Lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	10, 25	239.948.113	-	Related parties -
- Pihak ketiga	10	14.384.732	12.764.109	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	11	778.190.892	19.298.151	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12	168.833.122	2.419.689.005	Prepayments and advances
Jumlah aset lancar		24.294.549.571	30.056.313.015	Total current assets
Aset tidak lancar				Non - current assets
Aset tetap	13	23.535.344.440	23.789.737.950	Property, plant and equipment
Proyek dalam pelaksanaan	14	11.892.353.177	-	Project in progress
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12	1.240.059.700	-	Prepayments and advances
Investasi-bersih		1	1	Net - investment
Aset lepasan	15	1	1	Disposal asset
Aset lain-lain		159.995.000	159.995.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		36.827.752.319	23.949.732.952	Total non - current assets
Jumlah aset		61.122.301.890	54.006.045.967	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short - term liabilities
Utang pajak	11	259.397.786	-	Taxes payable
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	5.859.454.830	-	Other payables to third party
Biaya yg masih harus dibayar		4.100.350	71.224.453	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		6.122.952.966	71.224.453	Total short - term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long - term liabilities
Imbalan Pascakerja	17	359.425.559	272.341.816	Employee benefit
Jumlah liabilitas		6.482.378.525	343.566.269	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	18	21.895.679.400	21.895.679.400	Share capital
Tambahan Modal Disetor	19	80.533.618.694	80.533.618.694	Additional paid-in capital
Kepentingan Non-Pengendali		5.147.463	4.950.434	Non - controlling interest
Saldo rugi		(48.341.812.641)	(49.297.071.290)	Accumulated loss
Penghasilan komprehensif lain		547.290.449	525.302.460	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas		54.639.923.365	53.662.479.698	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		61.122.301.890	54.006.045.967	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	20, 27	4.800.000.000	3.000.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	21, 27	(2.589.384.602)	(7.716.916.818)	Cost of revenue
Laba (Rugi) bruto		2.210.615.398	(4.716.916.818)	Gross profit (loss)
Beban umum				General and
dan administrasi	22, 27	(1.882.857.449)	(7.180.567.459)	administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain	23, 27	867.697.729	(87.253.773.351)	Other income (expenses)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		1.195.455.678	(99.151.257.628)	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	11	(240.000.000)	(13.500.000)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan		-	43.942.307.690	Discontinued operations
Laba (Rugi) periode berjalan		955.455.678	(55.222.449.938)	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain		21.987.989	466.768.970	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		977.443.667	(54.755.680.968)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
Kepada:				equity holders of
Pemilik entitas induk	24	955.258.649	(55.215.214.763)	The parent company
kepentingan non - pengendali		197.029	(7.235.175)	Non - controlling interest
Jumlah		955.455.678	(55.222.449.938)	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		977.246.638	(54.748.454.530)	The parent company
kepentingan non - pengendali		197.029	(7.226.438)	Non - controlling interest
Jumlah		977.443.667	(54.755.680.968)	Total
Laba (Rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan		2	(126)	Profit (Loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan		-	100	Profit per share from discontinued operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	21.895.679.400	80.533.618.694	5.918.143.474	58.542.227	108.405.983.795	12.176.872	108.418.160.667	Balance as at 1 January 2018
Penghasilan komprehensif periode berjalan-aktuarial	-	-	-	466.760.233	466.760.233	8.737	466.768.970	<i>Net-comprehensive income for the period-actuarial</i>
Keuntungan bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	-	-	(99.157.522.454)	-	(99.157.522.454)	(7.235.175)	(99.164.757.629)	<i>Net comprehensive income for the period Continuing operations</i>
dari operasi yang dihentikan	-	-	43.942.307.690	-	43.942.307.690	-	43.942.307.690	<i>Discontinued operations</i>
Saldo per 31 Desember 2018	21.895.679.400	80.533.618.694	(49.297.071.290)	525.302.460	53.657.529.264	4.950.434	53.662.479.698	Balance as at 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	955.258.649	-	955.258.649	197.029	955.455.678	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	21.987.989	21.987.989	-	21.987.989	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2019	21.895.679.400	80.533.618.694	(48.341.812.641)	547.290.449	54.634.775.902	5.147.463	54.639.923.365	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.360.000.000	2.340.000.000	Cash receipts from customers
Penerimaan bagi hasil Bank syariah	815.591.099	1.449.726.833	Received profit sharing on sharia bank accounts
Penerimaan bunga deposito	390.741.574	-	Received interest on time deposit
Penerimaan bunga bank	58.263.438	7.743.794	Received interest on bank current accounts
Penerimaan (Pembayaran) lain-lain	43.101.618	(35.579.920.804)	Received (Payments) for others
Pembayaran kepada pemasok	(3.803.358.720)	(5.417.849.002)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(22.750.000)	(89.890.918)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(610.000.000)	Payments for employee benefits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(158.410.991)	(37.900.190.097)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Proyek dalam pelaksanaan	(11.892.353.177)	-	Project in progress
Penambahan aset tetap	-	(393.393.272)	Additions in property, plant and equipment
Uang muka	(1.240.059.700)	-	Advances
Penambahan (Pengurangan) deposito	(8.000.000.000)	650.000.000	Additions (Decrease) in time deposit
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(21.132.412.877)	256.606.728	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan utang lain-lain	5.859.454.830	-	Additions other payables
Penurunan bersih kas dan bank	(15.431.369.038)	(37.643.583.369)	Net Decrease in cash and banks
Penyesuaian atas klasifikasi investasi	-	27.265.147.069	Adjustment of investment as discontinued operations
Sebagai operasi yang dihentikan	-	27.265.147.069	Bank balance at beginning of the year
Saldo kas dan bank awal tahun	18.594.561.750	28.972.998.050	
Saldo kas dan bank akhir tahun	3.163.192.712	18.594.561.750	Bank balance at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tanah Laut Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa Kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No.9 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944979 tanggal 24 Juni 2015.

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Beltway Office Park, Tower C Lantai 2, Jl. Ampera Raya No.9-10, Jakarta Selatan - 12250.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tanah Laut Tbk, formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated 19 September 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated 7 December 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated 21 October 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated 21 June 1994.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated 12 June 2015 of Notary Deddy Pramono, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944979 dated 24 June 2015.

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies.

The Company is domiciled in Beltway Office Park Building C, 2nd Floor, Jl Ampera Raya No. 9-10, South Jakarta-12550.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Pengurus Perusahaan

b. Management of the Company

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Presiden Komisaris Komisaris (Independen)	Ch'ng Chin Hon	President Commissioner Independent Commissioner
Presiden Direktur Direktur (Independen)	Mohamad Hekal Harun Bin Halim Rasip Isni Apriyan Buana	President Director Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua Anggota	Mohamad Hekal Bangun Tiroi Ruhut, S.E, Gatot Purwoharyadi	Chairman Members
------------------	---	---------------------

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perusahaan dan entitas anak memiliki 8 Orang karyawan

As at 31 December 2019 and 2018 the company and its subsidiaries have 8 Employee people.

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

The company consolidates the following subsidiaries because it has ownership or rights to support operations:

Nama perusahaan/ The company	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
		2019	2018		2019	2018
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) (d/h/formerly PT Carya Myna (CM))	Pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facility management	99,96%	99,96%	2010	2.485.579.978	2.173.084.092
PT Iona Laut Logistik	Perdagangan barang, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian/ Trading, service, construction, industry, land transport, workshop, printing and agriculture	99,90%	99,90%	2014	4.320.651.043	4.088.602.243

Semua perusahaan berdomisili di Indonesia

All companies are domiciled in Indonesia

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM LANJUTAN)

c. Entitas anak (lanjutan)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) dahulu PT Cahya Myna (CM)

Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 tanggal 12 November 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

Pada tanggal 4 Juli 2018, berdasarkan Akta No. 9 dibuat dihadapan Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 9 Juli 2018 dan diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0219706 tanggal 9 Juli 2018, disetujui perubahan maksud dan tujuan, peningkatan modal dasar semula Rp800.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.500.000.000, perubahan susunan pengurus dan perubahan alamat.

- PT Iona Laut Logistik

Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (continued)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) formerly PT Cahya myna (CM)

As at 1 November 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 dated 12 November 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

As at 4 July 2018, based on Deed No. 9 of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 9 July 2018 and received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0219706 dated 9 July 2018, it was approved the change in the aims and goals, the increase in the authorized capital from Rp800,000,000 to Rp10,000,000,000, the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp200,000,000 to Rp2,500,000,000, the change in the management structure and the change of the address.

- PT Iona Laut Logistik

As at 8 May 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated 21 May 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM LANJUTAN)

c. Entitas anak (lanjutan)

- PT Iona Laut Logistik (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

Pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. 005/LSP/Pres.Dir/INE/I/2001 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp125 per saham atau Rp100 di atas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

a. Penawaran umum terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/ BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (continued)

- PT Iona Laut Logistik (continued)

Later on 10 October 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99.90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated 16 October 2014.

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES

As at 26 January 2001 the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/ 2001 in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on 27 April 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp25 per share with an initial price of Rp125 per share or Rp100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp12,000,000,000.

As at 17 May 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

a. Limited public offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on 3 April 2009 through Letter No. L-024- 2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on 15 May 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 May 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

a. Penawaran umum terbatas I (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp250 setiap saham.
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

b. Penawaran umum terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES (CONTINUED)

a. Limited public offering I (continued)

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp250 per share, at an offering price of Rp250 per share.
- Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp250 per share.
- Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp250 per share. The Series II Warrant period was from 10 December 2009 to 31 May 2012.

As at 28 May 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

As at 14 February 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

As at 14 May 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

b. Limited public offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on 20 May 2013 through Letter No. L-043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on 28 June 2013 through Letter No. S-200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 June 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN (LANJUTAN)

b. Penawaran umum terbatas II (lanjutan)

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp550 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp15.639.771.000 menjadi Rp21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp606.283 dimasukkan ke kas PIL.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham perusahaan sejumlah 437.913.588 lembar saham dan telah dicatatkan pada BEI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama untuk diterbitkan pada tanggal 05 Mei 2020.

2. PUBLIC OFFERING OF SHARES OF THE COMPANY'S SHARES (CONTINUED)

b. Limited public offering II (continued)

- There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp550 per share.
- Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp550 per share.

As at 2 July 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated 1 August 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp15,639,771,000 to Rp21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated 17 October 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp606,283 was added to PIL's cash.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's 437,913,588 outstanding shares have been listed on the BEI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Company's President Director authorized for issue on 05 May 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adhistoris, kecuali properti investasi dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

The following is an overview of the important accounting policies applied in preparing financial statements:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for investment properties and certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which did not have a significant impact on the financial statements of Company are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- a. Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- b. Amendemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- c. Amendemen PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- d. Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- e. Amendemen PSAK 66, "Pengendalian Bersama";
- f. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- g. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan.

- a. PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- b. PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- c. PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- d. PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan; dan
- e. PSAK 73: Sewa.

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- a. Amendment to SFAS 22 "Business Combinations";
- b. Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits";
- c. Amendment to SFAS 26 "Borrowing Costs";
- d. Amendment to SFAS 46 "Income Taxes";
- e. Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements";
- f. ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- g. ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current.

- a. SFAS 62 (amendment), Insurance Contract: Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;
- b. SFAS 71, Financial Instruments;
- c. SFAS 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- d. SFAS 72: Revenue from Contract with Customer; and
- e. SFAS 73: Leases.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Basis of consolidation (continued)*

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. *Basis of consolidation (continued)*

Changes in the Group ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

e. *Business combination*

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combination (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset with corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

g. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

• Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

f. *Business combination under common control
(continued)*

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

g. *Foreign currency transaction and translation*

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in where the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

h. *Financial instrument*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity

• *Financial assets*

The company classifies its financial assets in the following categories: financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, and financial assets available for sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

• Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha pada pihak berelasi dan piutang lain-lain.

• Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang lain-lain pada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Kas dan bank

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan satu tahun atau dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Biaya dibayar dimuka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial instrument (continued)

• Financial assets (continued)

As at 31 December 2019 dan 2018 the Company only has financial assets classified as loans and receivable, which consist of cash and bank, time deposit, account receivables to related party and other receivables.

• Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost, which consists of other payables to third party and accrued expenses.

i. Transactions with related parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Cash and bank

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Time deposits

Time deposit with to one year or not maturities of three months or less from the date of placement.

l. Prepaid expenses

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	25-30	Vessels
Peralatan kapal	2-4	Vessel equipment
Kendaraan penggali	8	Excavator
Peralatan kantor	4	Office equipment
Renovasi kantor	4	Office renovations
Kendaraan	4	Vehicles

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant and equipment are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja

- Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipersementasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

- Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefits

- Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

- Pension obligations

Group companies operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

• Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pension yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu.

Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan diakui berdasarkan tarif yang ditentukan dalam kontrak sewa dengan asumsi semua kriteria pengakuan pendapatan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Employee benefits (continued)

• Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined b, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount.

Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

o. Revenue and expense

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue is recognized based on the rates specified under the leasing contracts, assuming all other revenue recognition criteria are met.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dipendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

p. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. KUASI REORGANISASI

Pada tanggal 5 April 2010 Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-reorganisasi".

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya yang dihitung dengan metode nilai pasar dan arus kas yang didiskontokan. Selisih hasil revaluasi aset dan liabilitas disajikan dalam saldo selisih revaluasi aset dan liabilitas yang digunakan untuk mengeliminasi defisit. Rincian dari saldo defisit yang dieliminasi dijelaskan pada Catatan 17. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 5 April 2010 dan selanjutnya diukur.

- I. Cadangan Umum;
- II. Cadangan Khusus;
- III. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- IV. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- V. Modal Saham.

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negatif dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp250 setiap saham menjadi Rp50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp53.972.600.000.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan pada tanggal 5 April 2010 sebagai berikut:

Keterangan	Saldo/ Balance	Description
Akumulasi Saldo Laba Negatif	(43.017.598.427)	Accumulated negative retained earnings
Eliminasi:		Elimination:
Cadangan umum	Nihil/ Nil	General reserve
Cadangan khusus	Nihil/ Nil	Special reserve
Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya	Nihil/ Nil	Revaluation of assets and liabilities and revaluation of the like
Tambahan modal disetor dan sejenisnya	Nihil/ Nil	Additional paid-in capital and the like
Modal saham-Penurunan nilai saham	43.017.598.427	Capital stock-Dividend in share value
Jumlah	-	Total

4. QUASI REORGANIZATION

As at 5 April 2010, the Company carried out a quasi reorganization in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51 (revised 2003), "Accounting for Quasi reorganization".

The quasi-reorganization was carried out using the accounting for reorganization method, wherein assets and liabilities are revalued at their fair values using market value and discounted cash flows model. The revaluation surplus of asset and liabilities is recognized as difference in revaluation of assets and liabilities and used for eliminating deficit. Details of the elimination of deficit are discussed in Note 17. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi reorganization becomes their initial carrying amount in the consolidated financial statements commencing 5 April 2010 and are subsequently measured using the relevant accounting policies.

- I. General Reserve;
- II. Special Reserve;
- III. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- IV. Additional Paid-in Capital and the Like;
- V. Capital Stock.

The Company did not use the difference in the market value above the assets' book value to eliminate the accumulated negative retained earnings because the difference in the asset valuation was only Rp6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp250 to Rp50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp53,972,600,000.

The elimination calculation of the Company deficit on 5 April 2010 is as follows:

4. KUASI REORGANISASI (LANJUTAN)

4. QUASI REORGANIZATION (CONTINUED)

<i>Keterangan</i>	<i>Saldo/ Balance</i>	<i>Description</i>
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut:		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows:
Cadangan Umum	Nihil/ Nil	General Reserve
Cadangan Khusus	Nihil/ Nil	Special Reserve
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Appraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/ Nil	Revaluation Increment on Assets and Liabilities and the Like Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses
Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya Jumlah Agio saham sebesar Rp8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp43.614.890.253.	Nihil/ Nil	Additional Paid-in Capital and the Like The total share premium amounting to Rp8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp43,614,890,253
Modal Saham Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp250 setiap saham menjadi Rp50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp53.972.600.000	53.972.600.000	Share Capital The Company's share par value decreased from Rp250 to Rp50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp53,972,600,000
Laba Periode Berjalan reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	Current Period Income internal reclassification of income as of 5 April 2010 to eliminate the deficit
	54.082.099.694	
Saldo Defisit	(43.127.098.121)	Deficit Balance
Jumlah	10.955.001.573	Total

Jumlah sebesar Rp10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp8.029.271.946 menjadi Rp18.984.273.519.

An amount of Rp10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp8,029,271,946 to Rp18,984,273,519.

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Company activities are vulnerable to various financial risks: market risk (including currency value risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Company strives to minimize the effects that have the potential to harm the financial performance of the Company.

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors.

a. *Foreign exchange rate risk*

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected because of changes in foreign exchange.

The Company is not exposed to foreign exchange rate.

b. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Company has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Company monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Company policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The company manages liquidity risk by continuously monitoring estimates and actual cash flows and by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities. The Company maintains sufficient funds for required working capital requirements.

The table below analyses the Company's financial liabilities based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity dates. The amount disclosed in the table is contractual, undiscounted cash flow.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 dan 3 tahun/ Between 2 years and 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang lain-lain pada pihak ketiga	5.859.454.830	-	-	-	-	5.859.454.830	Other payables to third party
Biaya yang masih harus dibayar	4.100.350	-	-	-	-	4.100.350	Accrued expenses
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	359.425.559	359.425.559	Employee benefit
Jumlah	5.863.555.180	-	-	-	359.425.559	6.222.980.739	Total

2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 dan 3 tahun/ Between 2 years and 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Biaya yang masih harus dibayar	71.224.453	-	-	-	-	71.224.453	Accrued expenses
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	272.341.816	272.341.816	Employee benefit
Jumlah	71.224.453	-	-	-	272.341.816	343.566.269	Total

d. Manajemen risiko permodalan

d. Capital risk management

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

The company manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

e. Fair value of financial instruments

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan bank, deposito, piutang usaha pada pihak berelasi, piutang lain-lain, utang lain-lain pada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar yang diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and bank, time deposit, account receivables to related party, other receivables, other payable to third party and accrued expenses are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying amount of financial assets and liabilities, with maturities of more than one year, is estimated to be close to fair value because the impact of the discounted cash flow is not significant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

5. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

e. Fair value of financial instruments (continued)

The following table presents the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements:

		2019		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loan and receivables
	Kas dan bank	3.163.192.713	3.163.192.713	Cash and bank
	Deposit	16.350.000.000	16.350.000.000	Time deposit
	Piutang usaha pada pihak berelasi	3.580.000.000	3.580.000.000	Account receivables to related party
	Piutang lain-lain	254.332.845	254.332.845	Other receivables
	Jumlah	23.347.525.558	23.347.525.558	Total
Liabilitas keuangan				Financial assets
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
	Utang lain-lain pada pihak ketiga	5.859.454.830	5.859.454.830	Other payables to third party
	Biaya yang masih harus dibayar	4.100.350	4.100.350	Accrued expenses
	Imbalan pascakerja	359.425.559	359.425.559	Employee benefit
	Jumlah	6.222.980.739	6.222.980.739	Total
		2018		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loan and receivables
	Kas dan bank	18.594.561.751	18.594.561.751	Cash and bank
	Deposito	8.350.000.000	8.350.000.000	Time deposit
	Piutang usaha pada pihak berelasi	660.000.000	660.000.000	Account receivables to related party
	Piutang Lain-lain	12.764.109	12.764.109	Other receivables
	Jumlah	27.617.325.860	27.617.325.860	Total
Liabilitas keuangan				Financial assets
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
	Biaya yang masih harus dibayar	71.224.453	71.224.453	Accrued expenses
	Imbalan pascakerja	272.341.816	272.341.816	Employee benefit
	Jumlah	343.566.269	343.566.269	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

- Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

6. CONSIDERATION, ESTIMATION AND ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Provision for impairment of trade receivables

The fair value of trade receivables is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable customer.

b. Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

- Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimated the useful lives of property, plant and equipment based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

6. CONSIDERATION, ESTIMATION AND ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

• Property, plant and equipment (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

• Income tax

Significant judgement is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due

7. KAS DAN BANK

	2019
Kas	10.549.333
PT Bank Permata Tbk	2.912.922.660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	239.720.720
Jumlah kas dan bank	3.163.192.713

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

7. CASH AND BANK

	2018	
Cash	29.910.000	
PT Bank Permata Tbk	17.158.450.491	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.406.201.260	
Total cash and bank	18.594.561.751	

As at 31 December 2019 dan 2018, none of cash and bank were restricted in use and used as collateral for the Group liabilities.

8. DEPOSITO

	2019
Bank Industrial and Commercial	
Bank of China Ltd	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	6.350.000.000
Jumlah	16.350.000.000

8. TIME DEPOSIT

	2018	
Bank Industrial and Commercial		
Bank of China Ltd	-	
PT Bank Permata Tbk	8.350.000.000	
Total	8.350.000.000	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. DEPOSITO (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito Syariah pada PT Bank Permata Tbk dan Industrial and Commercial Bank of China Ltd. dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan diperpanjang secara otomatis, masing-masing sejumlah Rp16.350.000.000 dan Rp8.350.000.000 tingkat bunga per tahun atas deposito selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 4,75 - 6,55%.

8. TIME DEPOSIT (CONTINUED)

As at 31 December 2019 and 2018, Sharia deposits at PT Bank Permata Tbk and Industrial and Commercial Bank of China Ltd. with a period of more than 3 months and automatically renewed, amounting to Rp16,350,000,000 and Rp8,350,000,000 Annual interest rates on restricted cash during 2019 and 2018 are 4.75 – 6.55%.

9. PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha pada pihak berelasi dari PT Pelayaran Indx Lines (PIL-Entitas asosiasi) atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan kepada PIL sebesar Rp3.580.000.000 dan Rp660.000.000

9. ACCOUNT RECEIVABLES TO RELATED PARTY

As at 31 December 2019 and 2018 account receivables to related party from PT Pelayaran Indx Lines (PIL-Associate entity) for management service provided by PIL to PIL fee amounting to Rp3,580,000,000 and Rp660,000,000.

Berdasarkan umur piutang

By age category

	2019
0-90 hari	1.320.000.000
91-180 hari	1.320.000.000
Lebih dari 180 hari	940.000.000
Jumlah	3.580.000.000

	2018	
	660.000.000	0-90 days
	-	91-180 days
	-	Over days 180
Jumlah	660.000.000	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai Karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih.

The Group did not make allowance for impairment losses because the management believes that all account receivables can be collectible.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (catatan 25)	239.948.113
Pihak ketiga	14.384.732
Jumlah	254.332.845

10. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	-	Related Parties (note 25)
	12.764.109	Third party
Jumlah	12.764.109	Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2019
Perusahaan:	
Pajak pertambahan nilai	778.190.892
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Jumlah	778.190.892

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2018	
	-	The Company:
	19.298.151	Value added tax
	-	Income tax
	-	Article 21
Jumlah	19.298.151	Total

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang pajak

	2019
Perusahaan:	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	256.253.984
Pasal 15	2.000.000
Pasal 23	1.118.367
Pasal 21	25.435
Jumlah	259.397.786

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2019
Perusahaan	240.000.000
Entitas anak	-
Jumlah	240.000.000

Tarif pajak yang berlaku pada tahun 2019 dan 2018 adalah sesuai dengan PP no. 46 Tahun 2013 dan PP No. 23 Tahun 2018 yang mengatur pengenaan PPh Final Pasal 4 Ayat (2) di mana wajib pajak yang memiliki peredaran bruto (omzet) sampai dengan 4,8 Miliar Rupiah dalam satu tahun pajak. Perusahaan dikenai Pajak Penghasilan dengan tarif masing-masing sebesar 0,5% (1 Januari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018 dikenakan tarif 1%) dari peredaran brutonya.

11. TAXATION (CONTINUED)

b. Taxes payable

	2018
	-
	-
	-
	-
Total	-

The Company:
Income tax
Article 4 (2)
Article 15
Article 23
Article 21
Total

c. Income tax expense

The final income tax expense are as follows:

	2018
	13.500.000
	-
Total	13.500.000

The Company
Subsidiaries
Total

The applicable tax rate in 2019 dan 2018 is in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Year 2013 and Government Regulation (PP) No. 23 Year 2018 related to final tax article 4(2) which stipulated that as a new established entity with annual gross turnover less than Rp 4.8 billion. The Company is entitled to utilise tax facility with final tax rate of 0.5% respectively (1 January 2018 to 30 June 2018 with rate 1%) from its gross turnover.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2019
Uang muka	1.240.059.700
Biaya dibayar dimuka	168.833.122
Jumlah	1.408.892.822
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	168.833.122
Jangka panjang	1.240.059.700

12. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	2018
	2.232.615.667
	187.073.338
Total	2.419.689.005
Due in less than one year	2.419.689.005
Long term	-

Advances
Prepayments
Total
Due in less than one year
Long term

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					At cost	
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land	
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	Office renovation	
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	Office Equipment	
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	vehicle	
Jumlah	24.353.917.521	-	-	24.353.917.521	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Renovasi kantor	249.791.882	107.717.707	-	357.509.589	Office renovation	
Peralatan kantor	88.885.417	146.675.802	-	235.561.219	Office Equipment	
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	vehicle	
Jumlah	564.179.572	254.393.509	-	818.573.081	Total	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi kerugian penurunan nilai					Accumulated of loss on impairment	
Kapal	-	-	-	-	Vessels	
Peralatan kapal	-	-	-	-	Vessel Equipment	
Kendaraan penggali	-	-	-	-	Excavator	
Jumlah	-	-	-	-	Total	
Nilai buku	23.789.737.949			23.535.344.440	Book Value	
		2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					At cost	
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land	
Kapal	82.905.783.907	-	82.905.783.907	-	Vessels	
Peralatan kapal	10.005.293.355	-	10.005.293.355	-	Vessel Equipment	
Kendaraan penggali	14.272.067.391	-	14.272.067.391	-	Excavator	
Renovasi kantor	506.463.635	358.000.000	506.463.635	358.000.000	Office renovations	
Peralatan kantor	401.807.171	35.393.272	145.774.939	291.425.504	Office Equipment	
Kendaraan	236.827.200	-	11.324.927	225.502.273	Vehicles	
Jumlah	131.807.232.403	393.393.272	107.846.708.154	24.353.917.521	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Kapal	28.180.320.626	1.504.017.634	29.684.338.260	-	Vessels	
Peralatan kapal	7.596.225.537	1.392.171.252	8.988.396.789	-	Vessel Equipment	
Kendaraan penggali	4.390.839.425	793.040.076	5.183.879.501	-	Excavator	
Renovasi kantor	506.463.635	88.885.417	506.463.635	88.885.417	Office renovations	
Peralatan kantor	374.871.523	19.622.550	144.702.191	249.791.882	Office Equipment	
Kendaraan	218.035.343	18.791.856	11.324.927	225.502.272	Vehicles	
Jumlah	41.266.756.089	3.816.528.785	44.519.105.303	564.179.571	Total	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi kerugian penurunan nilai					Accumulated of loss on impairment	
Kapal	29.741.639.730	-	29.741.639.730	-	Vessels	
Peralatan kapal	871.550.290	-	871.550.290	-	Vessel Equipment	
Kendaraan penggali	5.448.826.656	-	5.448.826.656	-	Excavator	
Jumlah	36.062.016.676	-	-	-	Total	
Nilai buku	54.478.459.638			23.789.737.950	Book Value	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (LANJUTAN)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Beban Penyusutan dialokasikan ke:

Depreciation expenses were allocated to:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	-	3.689.228.962	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	254.393.509	127.299.823	General and administrative expenses
Jumlah	254.393.509	3.816.528.785	Total

Aset tetap berupa mobil diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Property, plant and equipment items in the form of cars were insured with various third party insurance companies against several risk.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company and Subsidiaries' management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured property, plant and equipment.

Aset tetap Grup tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup

Property, plant and equipment Group are not used as collateral for the Group's loans.

14. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

14. PROJECT IN PROGRESS

Perusahaan sedang membangun sebuah Rukan yang beralamat di Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440.

The company is building a Rukan that is located at Jalan Lebak Bulus Raya No 23 RT 003/002 Lebak Bulus, South Jakarta 12440.

Keterangan	2019			Description
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pembangunan Graha HRH	45%	11.892.353.177	25.976.953.377	Development of Graha HRH

15. ASET LEPASAN

15. DISPOSAL ASSET

Rincian per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The details as of 31 December 2019 dan 2018 are as follows:

	2018	
PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	89.495.000.000	PT Pelayaran Indx Lines (PIL)
Saldo laba - awal	(37.958.562.648)	Retained earnings - beginning
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)	Net Loss for the period from Disposal Asset
Jumlah Ekuitas Aset Lepas	(43.942.307.689)	Total Equity of Disposal Asset
Pemulihan Aset Lepas	43.942.307.690	Recovery of Disposal Asset
Jumlah	1	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LEPASAN (LANJUTAN)

Berikut rincian kinerja PIL untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2018
Pendapatan	3.000.000.000
Beban pokok pendapatan	(7.716.916.818)
Beban usaha	(4.458.219.814)
Beban lain-lain - bersih	(86.459.996.485)
Penghasilan komprehensif lain	156.388.076
Pajak penghasilan	-
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)

15. DISPOSAL ASSET (CONTINUED)

The details of PIL's performance for the year ended December 31, 2018 are as follows:

Revenues
Cost of revenues
Operating expenses
Other cexpenses - net
Other comprehensive income
Income tax

Loss for the period from disposal asset

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi No. 028/BARD/TL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk menjual dan mengalihkan semua saham dalam PIL ke pihak ketiga dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati dengan memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi ini telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS pada 25 Maret 2019. Sesuai dengan PSAK No 58, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai Aset Lepas dan tidak dikonsolidasikan sebagai Entitas Anak.

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 028/BARD/TL/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company decided to sell and transfer all shares in PIL to a third party on terms and conditions that will be agreed upon with due regard and compliance with the applicable laws and regulations. This information has been reported by the Company to the Chief Executive Officer of Capital Market Superintendent of the Financial Services Authority through Letter No. L- 012/III/2019/CSL/SK/NPS on March 25, 2019. In accordance with PSAK No. 58, for the year ended 31 December 2018, PIL has been classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary.

16. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 utang lain-lain pihak ketiga dari Asia Infra Partners Ltd sebesar Rp5.859.454.830 dan RpNihil.

16. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTY

As at 31 December 2019 and 2018 other payable third party from Asia Infra Partners Ltd amounting to Rp5.859.454.830 dan RpNil.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

17. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provide benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposure the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

**17. EMPLOYMENT
(CONTINUED)**

BENEFITS

OBLIGATION

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Pada tanggal 31 Desember 2019 perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dihitung oleh Tubagus Syafril & Amran Nangasan (2018; PT Pointera Aktuarial Strategis), aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2019 the calculation of employee benefits defined benefit program was calculated by Tubagus Syafril & Amran Nangasan (2018; PT Pointera Aktuarial Strategis), an independent actuary, using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.43%	8.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6%	6%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun	Normal retirement rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut

The amounts recognized in comprehensive income in respect of the employee benefits, are as follows:

	2019	2018	
Diakui pada laba/rugi			Recognized in profit and loss:
Biaya jasa kini	88.831.935	105.320.972	Current service cost
Beban bunga	20.239.797	50.383.499	Interest costs
Jumlah	109.071.732	155.704.471	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

c. Risiko Gaji (lanjutan)

c. Salary risk (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability of the post employment defined benefits plan are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	272.341.816	1.160.079.593	Balance of beginning of year
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(610.000.000)	Payments of benefit
Biaya diakui pada laporan	109.071.732	155.704.471	Expense recognised in profit/loss
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain	(21.987.989)	(433.442.248)	Expense recognised in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	359.425.559	272.341.816	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019	2018	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	20.442.195	50.887.334	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	20.037.399	49.879.664	Discount rate -1%
Biaya jasa kini			Current service cost
Tingkat kenaikan gaji +1%	89.720.254	106.374.182	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	87.943.616	104.267.762	Salary increment rate -1%

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Group shareholder composition as of 31 December 2019 and 2018 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Equatorex Sdn. Bhd	246.474.041	56.28%	12.323.702.050	Equatorex Sdn. Bhd
Heyday Investment Ltd	110.254.739	25.18%	5.512.736.950	Heyday Investment Ltd
Lain-lain 5%	81.184.808	18.54%	4.059.240.400	Others 5%
Jumlah	437.913.588	100.00%	21.895.679.400	Total

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Entitas induk utama Grup adalah Halin Rasip Holding.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 April 2010, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Kuasi reorganisasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan per 31 Juli 2009 yang telah disajikan dalam Rupiah sebagai mata uang penyajian.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp250 menjadi sebesar Rp50 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- Modal dasar, semula Rp122.665.000.000 menjadi sebesar Rp53.972.600.000.
- Modal ditempatkan dan disetor semula Rp67.465.750.000 menjadi Rp13.493.150.000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Agio saham	22.955.001.573
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas 1	(3.197.437.932)
Jumlah	19.757.563.641
Biaya penawaran umum terbatas 1	(773.290.122)
Jumlah	18.984.273.519
Agio saham penawaran umum terbatas II	62.559.084.000
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas II	(1.009.738.825)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(5.249.265.090)
Jumlah	75.284.353.604
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	5.249.265.090
Jumlah	80.533.618.694

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp125 per saham atau Rp100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp12.000.000.000.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

The ultimate parent of the Group is Halin Rasip Holding.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 5 April 2010, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganization procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganization based on the opening consolidated financial statement as of 31 July 2009, as remeasured in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganization, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp250 to Rp50 to be carried out after the government regulation related with new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- Authorized capital reduced from Rp122,665,000,000 to Rp53,972,600,000
- Issued and paid-up capital reduced from Rp67,465,750,000 to Rp13,493,150,000

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	Share premium
	Issuance cost – initial public offering 1
	Total
	Limited public offering 1 costs
	Total
	Share premium – limited public offering II
	Limited public offering II costs
	Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control
	Total
	Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
	Total

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp25 per share was priced at Rp125 per share or Rp100 above the par value resulting in a share premium of Rp12,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Grup memisahkan jenis pendapatan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

	2019
Jasa manajemen	4.800.000.000
Penyewaan kapal	-
Jumlah	4.800.000.000

20. REVENUE

The Group derives the following types of revenue by operating segment:

	2018	
	-	Management fee
	3.000.000.000	The rental of vessel
Jumlah	3.000.000.000	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan	2.589.384.602
Penyusutan	-
Perawatan	-
Bahan bakar	-
Asuransi	-
Perijinan	-
Perlengkapan kapal	-
Jasa profesional	-
Oli/ minyak pelumas	-
Air bersih	-
Lain-lain	-
Jumlah	2.589.384.602

21. COST OF REVENUE

The details are as follows:

	2018	
	449.742.535	Salaries and allowances
	3.689.228.962	Depreciation
	1.898.177.936	Maintenance
	835.877.427	Fuel
	269.550.652	Insurance
	228.864.606	Licences
	142.909.474	Vessel equipment
	92.652.500	Professional fees
	78.813.943	Oil/ lubricating
	23.298.783	Fresh water
	7.800.000	Others
Jumlah	7.716.916.818	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2019
Beban kantor	701.551.028
Jasa Profesional	255.771.136
Perjalanan dan Akomodasi	222.025.557
Jasa manajemen	207.536.334
Penyusutan	254.393.509
Utilitas	136.410.349
Sewa	77.986.545
Perijinan	7.000.000
Gaji dan Tunjangan	-
Imbalan pascakerja	-
Pesangon	-
Lain-lain	20.182.991
Jumlah	1.882.857.449

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2018	
	121.306.621	Office expenses
	2.331.080.136	Professional Fees
	211.698.538	Travelling and accommodation
	127.428.336	Management fees
	127.299.823	Depreciation
	54.945.458	Utility
	1.219.276.666	Rental
	67.278.041	Licences
	2.446.769.180	Salaries and allowances
	189.470.298	Post-employment benefits
	40.579.055	Severance
	243.435.307	Others
Jumlah	7.180.567.459	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2019</u>
Pendapatan lain-lain	1.417.481.590
Beban lain-lain	(549.783.862)
Jumlah	<u>867.697.729</u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2018</u>	
	-	Other income
	(87.253.773.351)	Other expense
	<u>(87.253.773.351)</u>	Total

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2019</u>
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	955.258.649
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham	437.913.588
Laba (rugi) per saham-dasar	<u>2</u>

24. EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing income attributable to parent company owners by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

	<u>2018</u>	
	(55.215.214.763)	Profit (Loss) attributable to owner of the Company
	437.913.588	Weighted average number of share for calculation of basic earning per share
	<u>(126)</u>	Earning (loss) per share-basic

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena potensi saham biasa (seperti opsi) bersifat anti-dilusian.

The Company did not compute diluted earnings (loss) per share because the potential ordinary shares (i.e. options) are anti-dilutive.

25. INFORMASI PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. RELATED PARTIES INFORMATION

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

<u>2019</u>		
Pihak berelasi/ (Related parties)	Sifat dari hubungan/ (The nature of the relationship)	Sifat transaksi/ (The nature of the transaction)
Equatorex Sdn Bhd	Entitas induk/ Parent companies	Piutang lain-lain/ Others receivable
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) (d/h/formerly PT Carya Myna (CM))	Entitas anak/ Subsidiary	Investasi dan piutang/ Investment and Receivables
PT Iona Laut Logistik	Entitas anak/ Subsidiary	Investasi/ Investment
PT Pelayaran Indx Line	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha dan jasa manajemen/ Account receivable and management fee

25. INFORMASI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (CONTINUED)

2018			
Pihak berelasi/ (Related parties)	Sifat dari hubungan/ (The nature of the relationship)	Sifat transaksi/ (The nature of the transaction)	
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi, jasa manajemen dan utang usaha/ <i>Investment, management fee and trade payables</i>	
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS) (d/h/formerly PT Carya Myna (CM))	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi dan piutang/ <i>Investment and receivables</i>	
PT Iona Laut Logistik	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	
Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Significant balances and transaction with related parties are as follows:</i>	
	2019	2018	
Piutang usaha PT Pelayaran Indx Lines	3.580.000.000	660.000.000	<i>Account receivable PT Pelayaran Indx lines</i>
Persentase terhadap jumlah aset	5,86%	1,22%	Percentage of total asset
Piutang lain-lain Pelayaran Indx Lines Equatorex Sdn Bhd	138.775.173 101.172.940	- -	<i>Other receivables Pelayaran Indx Lines Equatorex Sdn Bhd</i>
Jumlah	239.948.113	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,39%	0,00%	Percentage of total asset
Pendapatan PT Pelayaran Indx Lines	4.800.000.000	3.000.000.000	<i>Revenue PT Pelayaran Indx Lines</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	100%	100%	Percentage of revenue

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Jasa Manajemen

Management Fee Agreement

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 04 Januari 2019 Perusahaan melakukan pembaharuan perjanjian tanggal 25 Oktober 2012, dengan PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Entitas Anak, atas suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp400.000.000 per bulan yang sebelumnya sebesar Rp150.000.000

- a. As at 4 January 2019, the Company renewed the agreement date 25 October 2012 with PT Pelayaran Indx Lines (PIL), a Subsidiary, for a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp400,000,000 per month which was reviously Rp150,000,000.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Jasa Manajemen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran Indx Lines (PIL), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp150.000.000 per bulan

Pada tanggal 19 Januari 2017, telah ditandatangani nota kesepahaman antara Perusahaan dengan 19 Perusahaan tambang dari Sumatera Selatan. Dimana Perusahaan akan melakukan evaluasi pembangunan konveyor batubara sekitar 220 kilometer mulai dari Lahat – Muara Enim (titik muat) sampai ke Tanjung Api-Api dalam rangka melaksanakan pengangkutan batubara mulai dari titik muat sampai pemuatan di atas kapal. 19 perusahaan tambang tersebut akan memanfaatkan jasa yang diusulkan pada harga, volume dan untuk durasi yang akan disepakati di kemudian hari. Nota kesepahaman ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

Tanggal 22 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. UM.003/28/15/DJPL.18 tertanggal 20 Maret 2018 yang berisi bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin pembangunan pelabuhan dan fasilitas pelabuhan lainnya di Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan, setelah Perusahaan memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dan kemudian melakukan perjanjian kerja sama dengan penyelenggara pelabuhan setempat, dalam hal ini Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

Management Fee Agreement (continued)

The Company (continued)

- b. As at 25 October 2012, the Company and PT Pelayaran Indx Lines (PIL), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp150,000,000 per month.

As at 19 February 2017, a Memorandum of Understanding (MoU) was signed between the Company and 19 coal companies from South Sumatera. Based on the MoU, the Company shall evaluate the construction of an approximately 220 kilometer coal conveyor from Lahat – Muara Enim (loading station) to Tanjung Api-Api in order to perform coal transportation services from the loading station into vessel. The aforementioned 19 coal companies shall utilize the proposed services at a price, volume and for a duration to be agreed upon at a later date. The MoU is valid for a one-year period and can be extended with approval of the parties.

As at 22 March 2018, the Company received Letter from the Directorate General of Sea Transportation No. UM.003/28/15/DJPL.18 dated 20 March 2018 stating that the Company may obtain a permit to build a port and its facilities at Tanjung Api-Api, South Sumatera once the Company has a Port Business Entity (BUP) permit and then enter into a cooperation agreement with the local port authority, that is Syahbandar and Port Authority Class II of Palembang.

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

2019							
	Jasa Pelabuhan dan logistic kelautan/ <i>Port and marine logistic services</i>	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ <i>Management consultancy business</i>	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ <i>Domestic sea transportation and transloading services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Inter Segment Revenue</i>
Jumlah pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	<i>Total revenue</i>
Laba Kotor	-	2.210.615.398	-	-	-	2.210.615.398	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(132.160.158)	(1.750.697.291)	-	-	-	(1.882.857.449)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(132.160.158)	459.918.107	-	-	-	327.757.949	<i>Operating Loss</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan final	300.611.351	585.028.434	-	-	17.942.056	867.697.729	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Pajak penghasilan final	168.451.193	1.044.946.541	-	-	17.942.056	1.195.455.678	<i>Income (loss) before final income tax</i>
Laba (Rugi) sebelum taksiran Pajak penghasilan	-	(240.000.000)	-	-	-	(240.000.000)	<i>Final income tax</i>
Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	168.451.193	804.946.541	-	-	17.942.056	955.455.678	<i>Profit (loss) before provision for income tax</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	<i>Provision for income tax benefit (expense)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	168.451.193	804.946.541	-	-	17.942.056	955.455.678	<i>Net income (loss) for the period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	21.987.989	-	-	-	21.987.989	<i>Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	168.451.193	826.934.530	-	-	17.942.056	977.443.667	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Aset segmen	6.806.231.021	62.215.106.419	-	-	17.942.056	61.122.301.889	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen Perolehan aset tetap	405.035.550	6.482.378.525	-	-	405.035.550	8.984.747.216	<i>Segment liabilities Acquisition of equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	194.307.378	-	-	-	194.307.378	<i>Depreciation and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

27. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

2018

	Jasa Pelabuhan dan logistic kelautan/ <i>Port and marine logistic services</i>	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ <i>Management consultancy business</i>	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ <i>Domestic sea transportation and transloading services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan:							<i>Revenue:</i>
Pendapatan antar segmen	-	1.800.000.000	3.000.000.000	-	(1.800.000.000)	3.000.000.000	<i>Inter Segment Revenue</i>
Jumlah pendapatan	-	1.800.000.000	3.000.000.000	-	(1.800.000.000)	3.000.000.000	<i>Total revenue</i>
Laba Kotor	-	1.800.000.000	(4.716.916.818)	-	(1.800.000.000)	(4.716.916.818)	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(203.763.086)	(4.298.508.559)	(4.458.219.814)	(20.076.000)	1.800.000.000	(7.180.567.459)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	(203.763.086)	(2.498.508.559)	(9.175.136.632)	(20.076.000)	-	(11.897.484.277)	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	42.456.870	(88.518.700.100)	(86.459.996.485)	(1.807.533.635)	133.432.307.689	(43.311.465.661)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan final	(161.306.216)	(91.017.208.659)	(95.635.133.117)	(1.827.609.635)	133.432.307.689	(55.208.949.938)	<i>Income (loss) before final income tax</i>
Pajak penghasilan final	-	(13.500.000)	-	-	-	(13.500.000)	<i>Final income tax</i>
Laba (Rugi) sebelum taksiran Pajak penghasilan	(161.306.216)	(91.030.708.659)	(95.635.133.117)	(1.827.609.635)	133.432.307.689	(55.222.449.938)	<i>Profit (loss) before provision for income tax</i>
Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	<i>Provision for income tax benefit (expense)</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(161.306.216)	(91.030.708.659)	(95.635.133.117)	(1.827.609.635)	133.432.307.689	(55.222.449.938)	<i>Net income (loss) for the period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	310.380.894	156.388.076	-	-	466.768.970	<i>Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	310.380.894	156.388.076	-	-	466.768.970	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(161.306.216)	(90.720.327.765)	(95.478.745.041)	(1.827.609.635)	133.432.307.689	(54.755.680.968)	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Aset segmen	2.173.084.092	55.267.049.941	-	4.099.602.243	(7.522.690.308)	54.006.045.968	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	6.000.000	361.256.577	-	5.000.000	(28.690.308)	343.566.269	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	-	393.393.272	-	-	-	393.393.272	<i>Acquisition of equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	125.692.825	3.690.835.960	-	-	3.816.528.785	<i>Depreciation and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Grup akan menghadapi tantangan yang lebih berat di tahun 2020 mengingat pertumbuhan ekonomi domestik masih dibayang-bayangi ketidakpastian kondisi global. Di sisi lain, di awal tahun 2020 dunia disentakkan oleh munculnya virus corona baru yang merebak di Wuhan, Tiongkok, yang telah menyebabkan ribuan korban jiwa bahkan puluhan ribu orang menderita pneumonia akut. Wabah pneumonia akibat virus yang kemudian diberi nama COVID-19 itu sudah menyebar dengan cepat ke negara lain. Jumlah kasus positif corona terus meningkat dan menyebabkan ribuan orang meninggal dunia termasuk di Indonesia. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang nomor 1 tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan badan dalam perhitungan PPh pasal 29 dan angsuran PPh pasal 25 dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group expects tougher challenges in 2020 as domestic economic growth is still overshadowed by uncertain global conditions. On the other hand, in the early 2020, the world was struck by the outbreak of novel corona virus in Wuhan, China, causing thousands of fatalities and even tens of thousands of people suffering from acute pneumonia. The outbreak of pneumonia due to this virus which was later named COVID-19 spread quickly to other countries. The number of positive cases of corona continues to increase causing thousands of deaths including Indonesia. The financial statements do not include any adjustments that probably result from the uncertainties expressed above.

As at 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia approved the Government Regulation in Lieu of Law number 1 of 2020 concerning the reduction of tax rates on Article 29 Income Tax and Article 25 installments from 25% to 22% for tax years 2020 and 2021, and to be 20% starting in the 2022 tax year.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Tanah Laut Induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tanah Laut dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/

The following information is a separate financial statement of PT Tanah Laut Parent, which is additional information in the financial statements The consolidation of PT Tanah Laut and its Subsidiaries was 31 December 2019 and the year ended on that date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT TANAH LAUT TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

PT TANAH LAUT TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2019	2018	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan bank	1.452.406.123	17.162.063.431	Cash and banks
Deposito	12.500.000.000	4.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha - bersih	3.580.000.000	660.000.000	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	653.983.663	9.958.902	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	778.190.892	19.298.152	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	168.833.122	1.471.996.505	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	19.133.413.800	23.823.316.990	Total current assets
Aset tidak lancar			Non - current assets
Proyek dalam pelaksanaan	11.892.353.177	-	Project in progress
Investasi-bersih	5.147.783.906	6.245.735.899	Investment-net
Aset tetap - bersih	23.535.344.440	23.789.737.950	Fixed assets-net
Aset lain-lain	159.995.000	159.995.000	Other assets
Aset lepasan	1	1	Disposal asset
Jumlah aset tidak lancar	40.735.476.524	30.195.468.850	Total non-current assets
Jumlah aset	59.868.890.324	54.018.785.840	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Short - term liabilities
Utang pajak	259.397.786	-	Taxes payables
Utang lain-lain	5.859.454.830	28.690.308	Other Payables
Biaya yg masih harus dibayar	4.100.350	60.224.453	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.122.952.966	88.914.761	Total short - term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long - term liabilities
Imbalan pascakerja	359.425.559	272.341.816	Employee benefit
Jumlah Liabilitas	6.482.378.525	361.256.577	Total liabilitas
Ekuitas			Equity
Modal dasar - Rp53.972.600.000 terbagi atas 1.079.452.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham Ditempatkan dan Disetor - Penuh 437.913.588 saham	21.895.679.400	21.895.679.400	Share capital - uthorised Rp53,972,600,000 divided into 1,079,452,000 shares with per value of Rp50 per share subscribed and fully Paid - 437,913,588 shares. Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	80.533.618.694	80.533.618.694	
Saldo rugi	(49.590.076.744)	(49.297.071.291)	Accumulated loss
Penghasilan komprehensif lain	547.290.449	525.302.460	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	53.386.511.799	53.657.529.263	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	59.868.890.324	54.018.785.840	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT TANAH LAUT TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT TANAH LAUT TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, except otherwise Stated)

	2019	2018	
Pendapatan	4.800.000.000	1.800.000.000	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(2.589.384.602)	-	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	2.210.615.398	1.800.000.000	Gross profit
Beban umum			<i>General and</i>
dan administrasi	(1.750.697.291)	(4.298.508.559)	<i>administrative expenses</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	(512.923.560)	(89.766.964.201)	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(53.005.453)	(92.265.472.760)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(240.000.000)	(13.500.000)	<i>Income tax expenses</i>
Rugi setelah pajak penghasilan	(293.005.453)	(92.278.972.760)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	21.987.989	466.768.970	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(271.017.464)	(91.812.203.790)	Total comprehensive Loss for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT TANAH LAUT TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT TANAH LAUT TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, except otherwise Stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	21.895.679.400	80.533.618.694	42.981.901.469	58.533.490	145.469.733.053	Balance as at 1 January 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	(92.278.972.760)	466.768.970	(91.812.203.790)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	21.895.679.400	80.533.618.694	(49.297.071.291)	525.302.460	53.657.529.263	Balance as at 31 December 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	(293.005.453)	21.987.989	(271.017.464)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	21.895.679.400	80.533.618.694	(49.590.076.744)	547.290.449	53.386.511.799	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari			Cash flows from
 aktivitas operasi			 operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.880.000.000	2.640.025.419	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.697.304.131)	(4.612.866.402)	Cash paid to suppliers
Kas bersih digunakan			Net cash used in operating activities
 untuk aktivitas operasi	(3.817.304.131)	(1.972.840.983)	
Arus kas dari			Cash flows from
 aktivitas investasi			 investing activities
Proyek dalam pelaksanaan	(11.892.353.177)	-	Project in progress
Investasi di entitas anak	-	(2.300.000.000)	Investment in subsidiaries
Penambahan aset tetap	-	(393.393.272)	Additions in fixed assets
Kas bersih digunakan			Net cash used in investing activities
 untuk aktivitas investasi	(11.892.353.177)	(2.693.393.272)	
Penurunan bersih kas dan bank	(15.709.657.308)	(4.666.234.255)	Net Decrease in cash and banks
Saldo kas dan bank awal tahun	17.162.063.431	21.828.297.686	Bank balance at beginning of the year
Saldo kas dan bank akhir tahun	1.452.406.123	17.162.063.431	Bank balance at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.